

PELATIHAN PEMANFAATAN THIBBUN NABAWI UNTUK MEMBANTU TERAPI DIABETES MELITUS DI KELURAHAN TAMANSARI BANDUNG

Sani Ega Priani¹, Suwendar², Dina Mulyanti³, Mentari Lutfika Dewi⁴, Hanifa Rahma⁵, Lanny
Mulqie⁶, Sri Peni Fitrianingsih⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷Program Studi Farmasi, Fakultas MIPA, Universitas Islam Bandung (UNISBA)

*Korespondensi email: egapriani@gmail.com

ABSTRAK. Diabetes melitus adalah salah satu penyakit gangguan metabolik dengan prevalensi yang terus meningkat baik di dunia ataupun di Indonesia, termasuk di kota Bandung. Penggunaan bahan herbal sudah banyak diteliti mampu membantu terapi diabetes melitus, termasuk diantaranya bahan herbal thibbun Nabawi. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman/keterampilan masyarakat terkait pemanfaatan thibbun Nabawi untuk membantu terapi diabetes melitus. Kegiatan dilakukan terhadap kader PKK di Kelurahan Tamansari. Kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan yakni pemberian materi tentang pemanfaatan thibbun Nabawi untuk terapi diabetes melitus, pelatihan pembuatan ramuan herbal berbasis thibbun Nabawi, dan penyebaran e-booklet untuk masyarakat luas terkait materi pengabdian melalui perantara kader PKK. Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan dengan pemberian pre-test dan post-test. Berdasarkan hasil evaluasi dari pre-test dan post test diketahui terjadi peningkatan pengetahuan mitra sebesar 253,42% tentang pemanfaatan thibbun Nabawi untuk membantu terapi diabetes melitus dan 92,59% untuk pelatihan pembuatan ramuan herbal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM yang dilakukan berhasil meningkatkan pemahaman dan atau keterampilan masyarakat terkait pemanfaatan thibbun Nabawi untuk membantu terapi diabetes melitus.

Kata kunci: diabetes melitus, thibbun nabawi, ramuan herbal

ABSTRACT. Diabetes mellitus is a metabolic disorder with an increasing prevalence globally and in Indonesia, including in the Bandung City. The use of herbal ingredients known can help treat diabetes mellitus, including herbal ingredients of Tibb an Nabawi. The program's purpose is to increase the knowledge of the community regarding the use of Tibb an Nabawi to help treat diabetes mellitus. The activity was carried out on PKK team in Tamansari Village. The program was divided into three stages: educating about Tibb an Nabawi for diabetes mellitus therapy, training on making herbal ingredients based on Tibb an Nabawi, and distributing e-booklets to the broader community. Evaluation of the activity was carried out by giving pre-test and post-test. Based on the data analysis result, the participants' knowledge was increased by 253.42% related to the use of Tibb an Nabawi to help treat diabetes mellitus and 92.59% for training in making herbal medicine. It can be concluded that the program could increase participants' knowledge and skills regarding using Tibb an Nabawi to help treat diabetes mellitus.

Keywords: diabetes mellitus, tibb an Nabawi, herbal medicine

PENDAHULUAN

Diabetes melitus adalah penyakit gangguan metabolik yang termasuk kategori penyakit tidak menular, yang ditandai dengan terjadinya peningkatan kadar glukosa/gula darah akibat gangguan pada aktivitas atau sekresi insulin di pankreas (Ernawati et al., 2021). Jumlah penderita diabetes melitus terus meningkat setiap tahunnya baik di Indonesia ataupun di dunia (Animaw & Seyoum, 2017). Menurut data dari *Internasional Diabetes Federation* diperkirakan bahwa pada tahun 2021, sekitar 537 juta orang pada rentang usia 20-79 tahun menderita diabetes, dan jumlah ini diprediksi akan meningkat menjadi 787 juta orang pada tahun 2045 (Sun et al., 2022). Sama halnya dengan yang terjadi di Indonesia, menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 penderita diabetes melitus terus meningkat dengan prevalensi mencapai 2% untuk usia >15 tahun. Di Jawa Barat, jumlah penderita diabetes meningkat dari 1,3% pada tahun 2013 menjadi 1,7% pada tahun 2018.

Penyakit diabetes melitus terbagi menjadi beberapa jenis yakni tipe 1, tipe 2, dan juga tipe gestasional. Pada penderita diabetes tipe 1, tubuh tidak mampu menghasilkan insulin sama sekali, sedangkan pada diabetes tipe 2 tubuh mengalami pengurangan produksi insulin atau tidak mampu menggunakan insulin dengan baik (resistensi insulin). Diabetes gestasional adalah tipe penyakit diabetes yang terjadi karena kondisi kehamilan. Diabetes melitus tipe 2 diketahui paling banyak terjadi karena mencapai sekitar 90% dari total kasus diabetes (Khan et al., 2020; Pearson, 2019).

Terapi untuk penyakit diabetes melitus dapat dilakukan baik secara farmakologi ataupun non farmakologi. Terapi farmakologi ini tergantung pada tipe penyakit dan juga kondisi patologis pasien. Pengobatan utama untuk diabetes melitus tipe 1 adalah dengan pemberian insulin secara parenteral (Otto-Buczkowska & Jainta, 2018). Pada diabetes tipe 2 maka pengobatan umumnya menggunakan obat-obat antidiabetika oral (Tsoutsouki et al., 2020). Selain penggunaan obat-obatan sintesis, terapi diabetes melitus dengan pemberian herbal atau senyawa alami lain-nya juga banyak dilakukan. Penggunaan bahan herbal yang tepat bisa

menunjang atau mendukung proses terapi diabetes melitus. (Amaeze et al., 2018)

Selain terapi-terapi tersebut, dalam islam dikenal dengan sistem pengobatan thibbun Nabawi. Thibbun Nabawi atau pengobatan ala Rasulullah adalah metode pengobatan yang disebutkan dalam Al-Quran dan Hadist yang shahih yang berkaitan dengan kesehatan baik untuk pencegahan ataupun pengobatan penyakit (Fatahilah, 2016). Beberapa penelitian ilmiah telah membuktikan bahwa bahan-bahan alami yang termasuk ke dalam kategori thibbun Nabawi mampu membantu terapi diabetes melitus (Sheikh, 2016). Bahan alam tersebut diantaranya adalah habbatusauda/jinten hitam (Hamdan et al., 2019), jahe (Zhu et al., 2018), bawang putih (Wang et al., 2017), madu (Bobiş et al., 2018), kurma (Mirghani, 2021), minyak zaitun (Schwingshackl et al., 2017), cuka apel/vinegar (Mitrou et al., 2015), serai (Garba et al., 2020), dll. Disebutkan bahwa bahan alam tersebut dapat membantu terapi diabetes melitus sebagai terapi penyerta.

Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk meningkatkan pemahaman/keterampilan masyarakat terkait pemanfaatan thibbun Nabawi untuk membantu terapi diabetes melitus. Target dari kegiatan PKM ini adalah kader-kader PKK yang ada di wilayah Kelurahan Tamansari, Bandung. Kader PKK tersebut diberikan pemahaman dan keterampilan untuk dapat menginformasikan kembali materi pelatihan kepada lingkungan masyarakat yang lebih luas.

METODE

Kegiatan PKM dilaksanakan dalam bentuk pelatihan, lebih khusus lagi dalam bentuk ToT (*training of trainer*). Kegiatan pelatihan dilakukan terhadap kader PKK di Kelurahan Tamansari, Bandung. Kegiatan PKM dilaksanakan di wilayah kelurahan Tamansari pada Hari Rabu, 23 Maret 2022. Kegiatan PKM dibagi menjadi beberapa tahap yakni:

Pemberian materi tentang pemanfaatan thibbun Nabawi untuk membantu pengendalian penyakit diabetes melitus. Materi terdiri atas pengenalan thibbun nabawi, macam-macam bahan herbal berbasis thibbun Nabawi yang diketahui dapat membantu terapi diabetes melitus disertai dengan penjelasan bukti ilmiahnya, dan

penjelasan aturan penggunaan untuk masing-masing bahan.

Pelatihan pembuatan ramuan herbal berbasis thibbun Nabawi untuk memantu atau menjadi terapi penyerta untuk diabetes melitus

Penyebaran materi dengan tema thibbun Nabawi untuk membantu terapi diabetes melitus, yang disediakan dalam bentuk fisik juga elektronik, yang kemudian dapat menjadi media untuk para kader menyampaikan kembali informasi pelatihan kepada masyarakat.

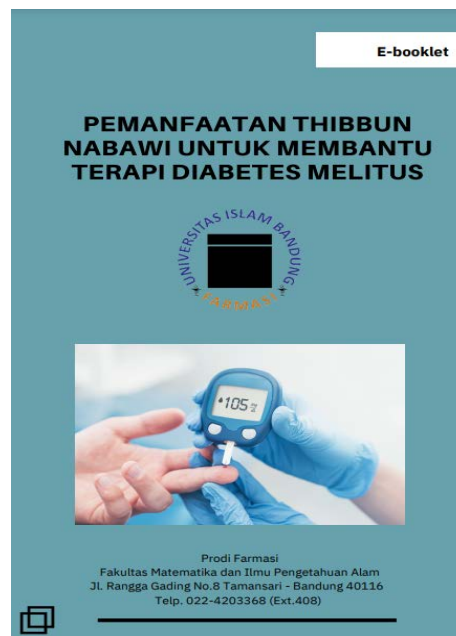
Sebagai metode evaluasi dilakukan dalam bentuk pemberian pre-test dan post-test yang dilaksanakan sebelum dan setelah kegiatan penyuluhan dan pelatihan kepada para kader.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan kegiatan PKM ini, sudah dilakukan kajian bahan-bahan thibbun Nabawi dengan merujuk langsung pada Al-Qur'an dan Hadist. Dari data yang ada selanjutnya dicari jurnal-jurnal ilmiah yang membuktikan bahwa bahan-bahan alam tersebut, memiliki aktivitas untuk membantu terapi diabetes melitus. Bahan-bahan tersebut diantaranya adalah habbatussauda/jinten hitam, bawang putih, jahe, madu, kurma, minyak zaitun, cuka apel/vinegar, dll (Sheikh, 2016). Hasil kajian selanjutnya dituangkan dalam bentuk kegiatan penyuluhan dan pelatihan untuk para kader PKK (gambar 1). Selain itu juga dilakukan penyusunan e-booklet untuk disebarluaskan ke masyarakat luas (gambar 2).



Gambar 1. Kegiatan PKM



Gambar 2. E-boklet sebagai media pelatihan

Evaluasi keberhasilan kegiatan PKM dilakukan dengan melakukan pre-test dan post-test, sebelum dan setelah kegiatan penyuluhan/pelatihan (gambar 3). Ada dua kelompok pertanyaan untuk pre/post-test, yang pertama terkait tingkat pengetahuan peserta tentang pemanfaatan thibbun Nabawi untuk membantu terapi diabetes melitus. Sedangkan yang ke-2 tentang tingkat pemahaman peserta terkait pembuatan ramuan herbal sebagai terapi penyerta diabetes melitus berbasis thibbun Nabawi.

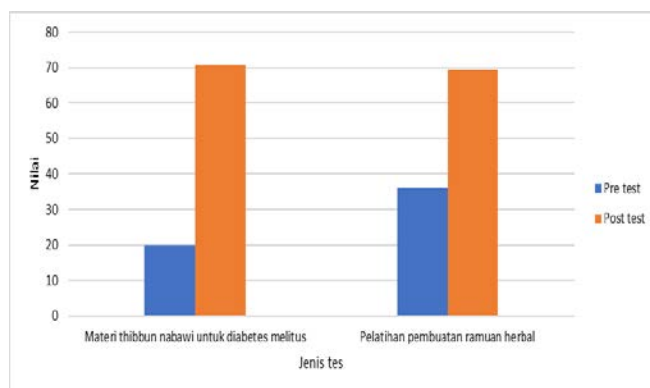


Gambar 3. Kegiatan pre-test/post-test PKM

Hasil dari pretest/posttest dianalisis dan hasilnya ditampilkan pada tabel 1 dan gambar 4.

Materi	Rata-rata jawaban benar		% peningkatan
	Pre-test	Post-test	
Materi pemanfaatan thibbun nabawi untuk membantu terapi diabetes melitus	20,00	70,67	253,33 %
Pelatihan pembuatan ramuan herbal berbasis thibbun Nabawi	36,00	69,33	92,58 %

Tabel 1. Hasil analisis pretest-posttest



Gambar 4. Hasil analisis pre-test dan post-tets

Dari hasil analisis pre-test dan post-test terlihat bahwa terjadi peningkatan pemahaman yang signifikan terkait pemanfaatan thibbun Nabawi untuk membantu terapi diabetes melitus dan juga terkait materi pelatihan pembuatan ramuan herbal. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PKM yang dilakukan, berhasil memberikan pemahaman dan keterampilan tambahan untuk para kader PKK khususnya tentang pemanfaatan thibbun Nabawi dalam membantu terapi diabetes melitus.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan kegiatan yang dilakukan diketahui terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra sebesar 253,42% tentang pemanfaatan thibbun Nabawi untuk membantu terapi diabetes melitus dan 92,59% untuk pelatihan pembuatan ramuan herbal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan untuk tim penggerak PKK Kelurahan Tamansari yang sudah bersedia menjadi mitra yang kondusif dalam kegiatan PKM. Terima kasih juga kami sampaikan untuk LPPM dan FMIPA Unisba yang sudah membantu mendanai kegiatan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaze, O. U., Aderemi-Williams, R. I., Ayo-Vaughan, M. A., Ogundemuren, D. A., Ogunmola, D. S., & Anyika, E. N. (2018). Herbal medicine use among Type 2 diabetes mellitus patients in Nigeria: understanding the magnitude and predictors of use. *International Journal of Clinical Pharmacy*, 40(3). <https://doi.org/10.1007/s11096-018-0648-2>
- Animaw, W., & Seyoum, Y. (2017). Increasing prevalence of diabetes mellitus in a developing country and its related factors. *PLoS ONE*, 12(11). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0187670>
- Bobiş, O., Dezmierean, D. S., & Moise, A. R. (2018). Honey and Diabetes: The Importance of Natural Simple Sugars in Diet for Preventing and Treating Different Type of Diabetes. In *Oxidative Medicine and Cellular Longevity* (Vol. 2018). <https://doi.org/10.1155/2018/4757893>
- Ernawati, U., Wihastuti, T. A., & Utami, Y. W. (2021). Effectiveness of diabetes self-management education (Dsme) in type 2

- diabetes mellitus (t2dm) patients: Systematic literature review. In *Journal of Public Health Research* (Vol. 10, Issue 2).
<https://doi.org/10.4081/jphr.2021.2240>
- Fatahilah, M. (2016). Klinik Pengobatan Thibbun Nabawi di Kota Pontianak. *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*.
- Garba, H. A., Mohammed, A., Ibrahim, M. A., & Shuaibu, M. N. (2020). Effect of lemongrass (*Cymbopogon citratus* Stapf) tea in a type 2 diabetes rat model. *Clinical Phytoscience*, 6(1).
<https://doi.org/10.1186/s40816-020-00167-y>
- Hamdan, A., Idrus, R. H., & Mokhtar, M. H. (2019). Effects of nigella sativa on type-2 diabetes mellitus: A systematic review. In *International Journal of Environmental Research and Public Health* (Vol. 16, Issue 24).
<https://doi.org/10.3390/ijerph16244911>
- Khan, M. A. B., Hashim, M. J., King, J. K., Govender, R. D., Mustafa, H., & Kaabi, J. Al. (2020). Epidemiology of Type 2 diabetes - Global burden of disease and forecasted trends. *Journal of Epidemiology and Global Health*, 10(1).
<https://doi.org/10.2991/JEGH.K.191028.001>
- Mirghani, H. O. (2021). Dates fruits effects on blood glucose among patients with diabetes mellitus: A review and meta-analysis. In *Pakistan Journal of Medical Sciences* (Vol. 37, Issue 4).
<https://doi.org/10.12669/pjms.37.4.4112>
- Mitrou, P., Petsiou, E., Papakonstantinou, E., Maratou, E., Lambadiari, V., Dimitriadis, P., Spanoudi, F., Raptis, S. A., & Dimitriadis, G. (2015). Vinegar Consumption Increases Insulin-Stimulated Glucose Uptake by the Forearm Muscle in Humans with Type 2 Diabetes. *Journal of Diabetes Research*, 2015.
<https://doi.org/10.1155/2015/175204>
- Otto-Buczkowska, E., & Jainta, N. (2018). Pharmacological treatment in diabetes mellitus type 1 - insulin and what else? In *International Journal of Endocrinology and Metabolism* (Vol. 16, Issue 1).
<https://doi.org/10.5812/ijem.13008>
- Pearson, E. R. (2019). Type 2 diabetes: a multifaceted disease. In *Diabetologia* (Vol. 62, Issue 7).
<https://doi.org/10.1007/s00125-019-4909-y>
- Schwingshackl, L., Lampousi, A. M., Portillo, M. P., Romaguera, D., Hoffmann, G., & Boeing, H. (2017). Olive oil in the prevention and management of type 2 diabetes mellitus: A systematic review and meta-analysis of cohort studies and intervention trials. *Nutrition and Diabetes*, 7(4).
<https://doi.org/10.1038/nutd.2017.12>
- Sheikh, B. Y. (2016). The role of prophetic medicine in the management of diabetes mellitus: A review of literature. In *Journal of Taibah University Medical Sciences* (Vol. 11, Issue 4).
<https://doi.org/10.1016/j.jtumed.2015.12.002>
- Sun, H., Saeedi, P., Karuranga, S., Pinkepank, M., Ogurtsova, K., Duncan, B. B., Stein, C., Basit, A., Chan, J. C. N., Mbanya, J. C., Pavkov, M. E., Ramachandaran, A., Wild, S. H., James, S., Herman, W. H., Zhang, P., Bommer, C., Kuo, S., Boyko, E. J., & Magliano, D. J. (2022). IDF Diabetes Atlas: Global, regional and country-level diabetes prevalence estimates for 2021 and projections for 2045. *Diabetes Research and Clinical Practice*, 183.
<https://doi.org/10.1016/j.diabres.2021.109119>
- Tsoutsouki, J., Wunna, W., Chowdhury, A., & Chowdhury, T. A. (2020). Advances in the management of diabetes: Therapies for type 2 diabetes. In *Postgraduate Medical Journal* (Vol. 96, Issue 1140).
<https://doi.org/10.1136/postgradmedj-2019-137404>
- Wang, J., Zhang, X., Lan, H., & Wang, W. (2017). Effect of garlic supplement in the management of type 2 diabetes mellitus (T2DM): A meta-analysis of randomized controlled trials. *Food and Nutrition Research*, 61.

<https://doi.org/10.1080/16546628.2017.1377571>

Zhu, J., Chen, H., Song, Z., Wang, X., & Sun, Z. (2018). Effects of Ginger (*Zingiber officinale* Roscoe) on Type 2 Diabetes Mellitus and Components of the Metabolic Syndrome: A Systematic Review and Meta-Analysis of Randomized Controlled Trials. In *Evidence-based Complementary and Alternative Medicine* (Vol. 2018). <https://doi.org/10.1155/2018/5692962>